

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

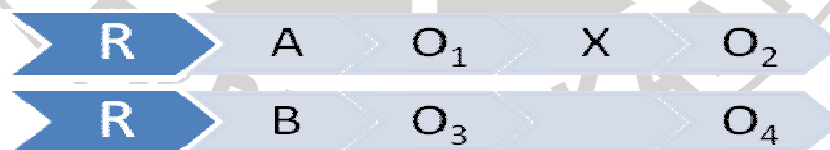
3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Rancangan eksperimen semu ini memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin kita teliti. Dengan menggunakan rancangan eksperimen semu ini, kita mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang kita lakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan dari generalisasi pernyataan kita (Syamsudin dan Damaianti, 2009: 162).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *the randomized pretest-posttest control group design* (rancangan tes awal-tes akhir kelompok kontrol dengan sampel acak) (Syamsudin dan Damaianti, 2009: 160). Desain penelitian ini terlihat dalam bagan berikut.

Bagan 1.1

Desain Penelitian



Berikut ini adalah keterangan dari bagan di atas.

- R : penentuan sampel secara purposif
- A : kelas eksperimen
- B : kelas pembanding
- O₁ : tes awal pada kelas eksperimen

O₂ : tes akhir pada kelas eksperimen

O₃ : tes awal pada kelas pembandingan

O₄ : tes akhir pada kelas pembandingan

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media video pembacaan puisi oleh artis dalam pembelajaran membaca puisi. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan media video pembacaan puisi oleh artis, sedangkan kelas pembandingan mendapat perlakuan menggunakan media guru model.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Balai Perguruan Putri Bandung.

3.2.2 Sampel Penelitian

Arikunto (2006: 131) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti atau sekelompok kecil anggota populasi yang secara nyata akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan variabel yang terdapat dalam populasi dan harus memiliki sifat serta karakteristik populasinya.

Penulis menentukan sampel secara purposif karena memilih berdasarkan jumlah siswa yang sama. Penulis mengambil dua kelas yang akan diteliti secara

purposif dari keseluruhan populasi kelas VII SMP Balai Perguruan Putri Bandung. Dua kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 2 sebagai kelas pembanding dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 3.1
Model Rancangan Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	16	22	38
Kelas pembanding	17	21	38
Jumlah	33	43	76

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua kelas yakni kelas pembanding dan kelas eksperimen. Peneliti juga menggunakan dua instrumen, yakni instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data. Kedua instrumen tersebut akan diuraikan di bawah ini.

3.3.1 Instrumen tes

3.3.1.1 Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan, yakni membacakan puisi yang telah disediakan oleh penulis/guru. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Prates digunakan untuk mengukur kemampuan siswa membaca indah puisi. Pascates digunakan untuk mengukur kemampuan siswa membaca indah puisi setelah menggunakan media video pembacaan puisi oleh artis.

Berikut adalah beberapa puisi yang akan dibacakan oleh siswa.

- 1) Teks puisi yang berjudul “Aku dan Tuhanku” karya Sutan Takdir Alisyahbana.
- 2) Teks puisi yang berjudul “Kesaksian Pulu di Ujung Tahun Baru” karya Jose Rizal Manua.
- 3) Teks puisi yang berjudul “Alam”.
- 4) Teks puisi yang berjudul “Tanah Air Mata” karya Sutardji Calzoum Bachri.
- 5) Teks puisi yang berjudul “Musik di Waktu Malam” karya Amal Hamzah.
- 6) Teks puisi yang berjudul “Persetujuan dengan Bung Karno” karya Chairil Anwar.

3.3.2 Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat peneliti mengadakan proses mengajar. Lembar observasi ini berisi sejumlah kegiatan atau aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini diisi oleh dua orang observer. Format lembar observasi terlampir.

Penilaian prates dan pascates dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik. Penimbang penilaian tes haruslah mengetahui dan memahami kriteria penilaian membaca indah puisi, serta mampu melakukan penilaian secara profesional.

3.3.3 Lembar Penilaian Membaca Puisi

Lembar penilaian puisi ini berisi kriteria penilaian membaca puisi yang digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi hasil membaca puisi para siswa. Dalam kriteria penilaian membacapuisi di bawah ini, yang diambil hanya empat unsur yang mewakili keseluruhan kriteria penilaian membaca puisi yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Berikut ini merupakan format skala penilaian puisi beserta kriteria penilaiannya.

Tabel 3.2
Format Skala Penilaian Tes Membaca Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skala Penilaian				Skor
			1	2	3	4	
1	Penghayatan	4					
2	Irama	4					
3	<i>Power</i> Suara	4					
4	Mimik	4					
Σ		16					

Σ skor

Nilai = $\frac{\text{-----}}{\Sigma \text{ bobot}} \times 100$

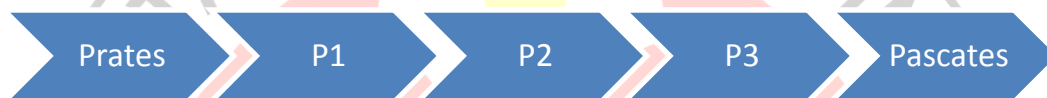
Σ bobot

3.4 Instrumen Perlakuan

Observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut prates, dan sesudah eksperimen (O_2) disebut pascates.

Kelas pembandingan mendapat tiga kali perlakuan, tetapi menggunakan media guru model, yakni guru memperagakan cara pembacaan puisi di depan siswa. Puisi yang dibacakan oleh guru model di kelas pembandingan sama dengan puisi yang dibacakan oleh artis (Dian Sastro Wardoyo, Tamara Blezinski, dan Rio) di kelas eksperimen. Perlakuan kelas eksperimen dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut.

Bagan 3.2
Bagan Perlakuan Kelas Eksperimen



Keterangan: P1 = Perlakuan 1

P2 = Perlakuan 2

P3 = Perlakuan 3

Bagan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada tahap pertama penelitian, penulis melakukan prates kemampuan membaca puisi siswa. Penulis menyediakan tiga pilihan puisi untuk siswa, yakni puisi yang berjudul “Tanah Air Mata” karya Sutardji Calzoum Bachri, “Musik di Waktu Malam” karya Amal Hamzah, dan “Persetujuan dengan Bung Karno” karya Chairil Anwar.
- 2) Pada tahap kedua penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menggunakan media video pembacaan puisi dalam pembelajaran membaca puisi yang berjudul “Aku dan Tuhanku” karya Sutan Takdir Alisyahbana yang dibacakan oleh Dian Sastro Wardoyo. Puisi tersebut

dibacakan oleh artis ternama di Indonesia dengan pembawaan/karakteristik berbeda dan penuh penghayatan sehingga dapat dijadikan model/contoh pembacaan puisi yang tepat untuk para siswa. Setelah melihat video pembacaan puisi tersebut, beberapa siswa maju ke depan membacakan puisi yang berjudul “Aku dan Tuhanku” karya Sutan Takdir Alisyahbana.

- 3) Pada tahap ketiga penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa yakni menggunakan media video pembacaan puisi dalam pembelajaran membaca puisi berjudul “Kesaksian Pulu di Ujung Tahun Baru” karya Jose Rizal Manua yang dibacakan oleh Tamara Blezinski. Puisi tersebut dibacakan oleh artis ternama di Indonesia dengan pembawaan/karakteristik berbeda dan penuh penghayatan sehingga dapat dijadikan model/contoh pembacaan puisi yang tepat untuk para siswa. Setelah melihat video pembacaan puisi tersebut, beberapa siswa maju ke depan membacakan puisi yang berjudul “Kesaksian Pulu di Ujung Tahun Baru” karya Jose Rizal Manua.
- 4) Pada tahap keempat penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menggunakan media video pembacaan puisi dalam pembelajaran membaca puisi berjudul “Alam” yang dibacakan oleh Rio (artis cilik). Puisi tersebut dibacakan oleh artis cilik Indonesia dengan pembawaan/karakteristik berbeda dan penuh penghayatan sehingga dapat dijadikan model/contoh pembacaan puisi yang tepat untuk para siswa. Setelah melihat video pembacaan puisi tersebut, beberapa siswa maju ke depan membacakan puisi yang berjudul “Alam”.

5) Pada tahap terakhir, penulis melakukan tes akhir kemampuan membaca puisi siswa kelas eksperimen. Penulis tetap menyediakan tiga pilihan puisi yang sama untuk siswa, yakni puisi yang berjudul “Tanah Air Mata” karya Sutardji Calzoum Bachri, “Musik di Waktu Malam” karya Amal Hamzah, dan “Persetujuan dengan Bung Karno” karya Chairil Anwar. Siswa dipersilakan untuk membaca puisi yang sama dengan puisi yang pernah dibacanya pada pertemuan pertama.

Deskripsi Perlakuan di atas dituangkan dalam instrumen perlakuan berupa langkah-langkah pembelajaran berikut ini.

(Kelas Pemanding)

1) Pertemuan ke – 1 (prates)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Awal</p> <p>1) Guru mengucapkan salam.</p> <p>2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3) Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan.</p> <p>4) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit
2.	<p>Inti</p> <p>1) Peserta didik membaca puisi yang disediakan guru.</p> <p>2) Peserta didik ke depan membacakan salah satu puisi yang disediakan guru, dan dinilai oleh observer.</p>	65 menit

3.	Akhir 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran.	5 menit
-----------	--	---------

2) Pertemuan ke-2 (Perlakuan)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Awal 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3) Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca puisi. 5) Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan disampaikan.	10 menit
2.	Inti 1) Peserta didik menyimak pembacaan puisi yang dibacakan oleh guru. 2) Beberapa peserta didik membacakan puisi yang telah dibacakan oleh guru.	65 menit
3.	Akhir 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran.	5 menit

3) Pertemuan ke-3 (Perlakuan)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3) Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca puisi. 5) Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan disampaikan. 	10 menit
2.	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyimak pembacaan puisi yang dibacakan oleh guru. 2) Beberapa peserta didik membacakan puisi yang telah dibacakan oleh guru. 	65 menit
3.	<p>Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran. 	5 menit

4) Pertemuan ke-4 (Perlakuan)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3) Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca puisi. 5) Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan disampaikan. 	10 menit
2.	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyimak pembacaan puisi yang dibacakan oleh guru. 2) Beberapa peserta didik membacakan puisi yang telah dibacakan oleh guru. 	65 menit
3.	<p>Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran. 	5 menit

5) Pertemuan ke-5 (Pascates)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3) Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca puisi. 5) Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan disampaikan. 	10 menit
2.	<p>Inti</p> <p>Peserta didik membacakan salah satu puisi yang disediakan oleh guru, dan dinilai oleh tiga observer.</p>	65 menit
3.	<p>Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran. 	5 menit

(Kelas Eksperimen)**1) Pertemuan ke-1 (Prates)**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Awal 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3) Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. 4) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.	10 menit
2.	Inti 1) Peserta didik membaca puisi yang disediakan guru. 2) Peserta didik ke depan membacakan salah satu puisi yang disediakan guru, dan dinilai oleh observer.	65 menit
3.	Akhir 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran.	5 menit

2) Pertemuan ke-2 (Perlakuan)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Awal 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.	10 menit

	<p>3) Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan.</p> <p>4) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.</p>	
2.	<p>Inti</p> <p>1) Peserta didik menyimak tayangan video pembacaan puisi yang berjudul “Aku dan Tuhanku” karya Sutan Takdir Alisyahbana yang dibacakan oleh Dian Sastro Wardoyo.</p> <p>2) Beberapa peserta didik membacakan puisi yang berjudul “Aku dan Tuhanku” karya Sutan Takdir Alisyahbana yang dibacakan oleh Dian Sastro Wardoyo.</p>	65 menit
3.	<p>Akhir</p> <p>1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.</p> <p>2) Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3) Guru menutup pembelajaran.</p>	5 menit

3) Pertemuan ke-3 (Perlakuan)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Awal</p> <p>1) Guru mengucapkan salam.</p> <p>2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3) Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan.</p> <p>4) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit

2.	<p>Inti</p> <p>1) Peserta didik menyimak tayangan video pembacaan puisi yang berjudul “Kesaksian Pulu di Ujung Tahun Baru” karya Jose Rizal Manua yang dibacakan oleh Tamara Blezinski.</p> <p>2) Beberapa peserta didik membacakan puisi yang berjudul “Kesaksian Pulu di Ujung Tahun Baru” karya Jose Rizal Manua yang dibacakan oleh Tamara Blezinski.</p>	65 menit
3.	<p>Akhir</p> <p>1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.</p> <p>2) Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3) Guru menutup pembelajaran.</p>	5 menit

4) Pertemuan ke-4

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Awal</p> <p>1) Guru mengucapkan salam.</p> <p>2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3) Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan.</p> <p>4) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit
2.	<p>Inti</p> <p>1) Peserta didik menyimak tayangan video pembacaan puisi yang berjudul “Alam” yang dibacakan oleh Rio (artis cilik).</p>	65 menit

	2) Beberapa peserta didik membacakan puisi yang berjudul “Alam” yang dibacakan oleh Rio (artis cilik).	
3.	Akhir 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran.	5 menit

5) Pertemuan ke-5 (pascates)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Awal 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3) Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. 4) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.	10 menit
2.	Inti 1) Peserta didik membaca tiga puisi yang disediakan guru. 2) Peserta didik ke depan membacakan salah satu puisi yang disediakan guru, dan dinilai oleh observer.	65 menit
3.	Akhir 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru menutup pembelajaran.	5 menit

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesis penelitian.

Penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut.

1) Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap siswa kelas eksperimen dan kelas pembanding serta guru. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa saat prates dan pascates.

2) Tes membaca puisi

Peningkatan hasil belajar dapat diketahui melalui tes. Dalam penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas pembanding. Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa kelas eksperimen dan pembanding dalam pembelajaran membaca puisi, sedangkan pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas eksperimen dan pembanding setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media.

3.6 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari tes kemampuan membaca puisi sebelum dan sesudah perlakuan dan hasil observasi kemudian diolah dengan perhitungan statistika.

3.6.1 Pengolahan Data Tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1) Penilaian Hasil tes

Hasil prates dan pascates siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas pembanding diperiksa, dinilai dan diberi skor. Penskoran diberikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berikut kriteria penilaian membaca puisi yang penulis sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran

Nama Siswa	Penghayatan	Irama	Power Suara	Mimik	Jumlah

Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut.

Penghayatan

Angka 4 : penghayatan sangat sesuai dengan jiwa puisi.

Angka 3 : penghayatan cukup sesuai dengan jiwa puisi.

Angka 2 : penghayatan kurang sesuai dengan jiwa puisi.

Angka 1 : penghayatan tidak sesuai dengan jiwa puisi.

Irama

Angka 4 : irama pembacaan puisi sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Angka 3 : irama pembacaan puisi cukup sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Angka 2 : irama pembacaan puisi kurang sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Angka 1 : irama pembacaan puisi tidak sesuai dengan isi dan jiwa puisi.

Power Suara

Angka 4 : *power* suara kuat dan jelas.

Angka 3 : *power* suara cukup kuat dan cukup jelas.

Angka 2 : *power* suara kurang kuat dan kurang jelas.

Angka 1 : *power* suara tidak kuat dan tidak jelas.

Mimik

Angka 4 : mimik (ekspresi wajah) sangat mendukung isi puisi.

Angka 3 : mimik (ekspresi wajah) cukup mendukung isi puisi.

Angka 2 : mimik (ekspresi wajah) kurang mendukung isi puisi.

Angka 1 : mimik (ekspresi wajah) tidak mendukung isi puisi.

2) Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang bagi setiap tes maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai

$$ss_t \sum dt^2 = \frac{\sum x^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$ss^2 \sum d^2 p = \frac{(\sum x_{pn}^2)}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$ss_{tot} \sum x^2 t = \sum pn - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$\sum d^2 kk = ss_{tot} \sum x^2 t - ss_t \sum dt^2 - ss^2 \sum d^2 p$$

Setelah itu hasil data-data dimasukan kedalam format ANAVA reliabilitas anar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{(vt-vkk)}{vt}$$

Kemudian nilai dimasukan ke dalam tabel guilford berikut

< dari 0,2	= tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	= korelasi rendah
0,40 – 0,60	= korelasi sedang
0,60 – 0,80	= korelasi tinggi
0,80 – 0,90	= korelasi tinggi sekali
1,00	= korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005;104)

3) Uji normalitas dan homogenitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai peneliti terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai rerata *mean* dengan rumus

$$X = \frac{\sum fx}{r}$$

- b) Menentukan simpangan baku (stadar deviasi)

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum xt^2 - (\sum fxt)^2}{n(n-1)}}$$

- c) Menentukan daftar observasi dan ekspentasi

1) Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil

2) Banyak kelas (Bk) $1,33 \log n$

3) Panjang kelas (P)

$$\frac{R}{Bk}$$

4) Drajat kebebasan = $Bk - 3$

d) Menggunakan rumus *chi* – kuadrat untuk memperoleh t_{hitung}

$$X^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan : O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal jika chi - kuadrat (X^2)_{hitung}, chi -kuadrat tabel. Untuk itu, harga (X^2)_(t_{hitung}) dikonsultasikan pada tabel *chi*-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3($dk=k-3$).

Jika diperoleh harga (X^2)_(t_{hitung}), (X^2)_(t_{tabel}), pada taraf nyata α tertentu maka dapat dikatakan bahwa data distribusi normal. Jika (X^2)_(t_{hitung}) lebih besar dari (X^2)_(t_{tabel}) maka dapat dikatakan bahwa data distribusi tidak normal.

(Subana dan Sudrajat, 2005: 124)

Jika data berdistribusi tidak normal maka penelitian tidak perlu dihentikan, penulis melanjutkan pengolahan data dengan uji nonparametik. Namun, jika data berdistribusi normal, penulis melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan: F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = varians terbesar

Vk = varians terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 188)

4) Uji hipotesis

Berikutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut.

a) Mencari standar deviasi gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1) s_1^2 + (n_2-1) s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

b) Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{X_1 - X_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

2) Menentukan db

$$Db = n_1 + n_2 - 2$$

3) Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right)$$

$$= t (1 - 0,025)$$

kriteria pengujian: “Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal ini H_0 diterima”

(Subana dan Sudrajat, 2005: 124)

3.6.2 Pengolahan Data Hasil Observer

Data mengenai proses pembelajaran dapat dianalisis dengan cara mendeskripsikan perhitungan skor dari setiap kategori yang diberikan oleh observer (Subana dan Sudrajat, 2010: 75).

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembacaan puisi oleh artis berlangsung. Penilaian dilakukan oleh tiga observer. Cara menghitung rata-rata hasil ketiga observer adalah

$$R = \frac{\text{nilai observer 1} + \text{nilai observer 2} + \text{nilai observer 3}}{3}$$

Setelah menghitung rata-rata hasil observasi, penulis membuat skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Hasil Observasi Berdasarkan Skor

Nilai	Kategori Penilaian
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang